

**PENGARUH FREE CASH FLOW, DIVIDEND PAYOUT RATIO DAN  
PRICE EARNING RATIO TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**  
(Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020)

Muhaammad Iqbal Shafwan Dewanggatama; Ahmad Mardalis, S.E., MBA  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Free Cash Flow*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Price Earning Ratio* terhadap perubahan harga saham. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 20 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling*, sehingga sampel pada penelitian ini adalah 11 perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018 sampai dengan 2020 yang telah *go public*. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 22.0 for windows. Analisis yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menyatakan *Free cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, *Dividend payout ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, *Price earning ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Kata kunci: *Free Cash Flow*, *Dividend Payout Ratio*, *Price Earning Ratio*, dan Perubahan Harga Saham.

**Abstract**

This study aims to analyze the effect of Free Cash Flow, Dividend Payout Ratio, and Price Earning Ratio on changes in stock prices. This type of research conducted by researchers is quantitative research. The population in this study are 20 companies listed in the food and beverage sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique is a purposive sampling technique, so the sample in this study is 11 companies in the food and beverage sector that are listed on the IDX for the period 2018 to 2020 that have gone public. This study uses SPSS version 22.0 for windows. The analysis used includes the classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, coefficient of determination test. The results of the study stated that free cash flow did not have a significant effect on changes in stock prices for manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period, the dividend payout ratio had a significant effect on changes in stock prices for manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. The price earning ratio has a significant effect on changes in stock prices

for manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period.

Keywords: Free Cash Flow, Dividend Payout Ratio, Price Earning Ratio, and Share Price Changes.

## **1. PENDAHULUAN**

Di era ekonomi modern ini, pasar modal menjadi salah satu alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh modal atau dana untuk keberlangsungan usaha di masa depan. Pasar modal memberikan kesempatan untuk menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana untuk tujuan investasi. Pihak yang kelebihan dana adalah investor yang memiliki kelebihan dana yang akan digunakan untuk investasi, dan pihak yang membutuhkan dana adalah pihak yang memiliki usaha dan usahanya tersebut memerlukan dana untuk keberlanjutan usahanya di masa akan datang.

Salah satu hal yang menopang kelangsungan usaha suatu perusahaan adalah ketersediaan dana. Sumber pendanaan murah yang dapat diperoleh perusahaan adalah dengan menjual saham kepada masyarakat melalui perantara pasar modal. Pasar modal diwakili oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), merupakan sarana atau wadah yang mempertemukan investor dan perusahaan yang tergabung dalam berbagai sektor dan indeks yang terdaftar di BEI.

Diantara surat-surat berharga yang diperdagangkan dipasar modal, salah satunya saham yang populer di masyarakat saat ini. Belakangan ini banyak media yang sering mengulas hal ini, baik dari harga saham maupun isu-isu yang beredar terkait harga saham. Menurut Ratih, Saryadi, & P (2013) Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Harga saham selalu berubah-ubah setiap waktu. Pergerakan harga saham dapat dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang terjadi antara pembeli dan penjual.

Tiap investor pasti menginginkan return yang besar serta tidak mau mengambil resiko yang terlalu besar. Karena itu, investor hanya ingin berinvestasi pada perusahaan yang minim resiko. Oleh karena itu, investor sebelum mengambil keputusan harus memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang

kinerja perusahaan. Untuk membantu investor mengambil keputusan investasi, maka perusahaan perlu menyusun laporan keuangan.

Faktor yang mempengaruhi harga saham pada penelitian ini adalah *Free Cash Flow*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Price Earning Ratio*. Arus kas bebas ke perusahaan (*Free Cash flow*) merupakan sisa kas yang dimiliki perusahaan yang tersedia untuk investor setelah membayar semua kegiatan operasional termasuk pajak yang telah dibayarkan. Perhitungan FCF merupakan perkiraan nilai suatu perusahaan, sehingga jika suatu perusahaan ingin mengetahui nilai modalnya, maka nilai tersebut harus dikurangi dengan kewajibannya. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fachrudin (2018) menyebutkan bahwa *free cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap probabilitas kenaikan harga di atas rata-rata.

Arus kas bebas adalah indikator keuangan terpenting dari nilai harga saham perusahaan. Harga saham dianggap sebagai jumlah arus kas masa depan yang diharapkan perusahaan. Namun, saham tidak selalu dinilai secara akurat. Memahami FCF perusahaan memungkinkan investor untuk menguji apakah saham dinilai terlalu rendah. FCF juga mewakili kemampuan perusahaan untuk membeli kembali saham, membayar hutang dan membayar dividen.

Dividen adalah hasil yang dibayarkan oleh perusahaan kepada investor baik dalam bentuk saham maupun tunai. Pembagian dividen biasanya dilakukan setiap akhir periode keuangan. Namun, ada beberapa perusahaan yang dalam pembagian dividen dalam setahun dapat dilakukan satu hingga dua kali atau lebih. Penetapan pembagian dividen dapat dilakukan dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).

Kebijakan dividen mempengaruhi investor dan perusahaan yang membayar dividen. Secara umum, investor mengharapkan pembayaran dividen yang relatif stabil untuk mengurangi ketidakpastian tentang pengembalian yang diharapkan atas investasi mereka dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Keputusan pembagian dividen kepada investor dapat dilihat di *dividend payout ratio (DPR)*. *Dividend payout ratio* adalah prosentase perbandingan antara *dividend per share (DPS)* dengan *earning per share (EPS)*. Rasio perbandingan ini berguna untuk menilai kebijakan dividen tunai perusahaan, apakah laba dibagi

dalam bentuk dividen atau diinvestasikan kembali sebagian. DPR yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan stabil, sehingga investor akan mau membeli saham perusahaan dan harga saham perusahaan akan tinggi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pranata & Kurnia (2013) menjelaskan bahwa *dividend payout ratio* dapat memiliki pengaruh positif yang signifikan, dan secara uji statistik tingkat *dividend payout ratio* dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Rahmadia (2013) dengan menggunakan uji-F memiliki pengaruh yang signifikan, dan secara uji-T *dividend payout ratio* memiliki pengaruh yang negatif yang signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Salah satu metode yang dapat dilakukan oleh investor untuk menilai kelayakan dari suatu saham yaitu dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Kusumadewi & Sudiarta 2016). *Price Earning Ratio* (PER) merupakan variabel keuangan yang dapat dijadikan sebagai komponen utama dalam analisis fundamental perusahaan.

*Price Earning Ratio* digunakan untuk menentukan apakah investasi yang dilakukan menguntungkan atau merugikan, dengan cara membandingkan antara harga per lembar saham dengan laba bersih per sahamnya (Susanti 2018). *Price Earning Ratio* (PER) ini melihat seberapa besar kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dimana rasio ini menggambarkan kemampuan dari atau kesediaan para investor membayarkan suatu jumlah tertentu untuk setiap rupiah perolehan laba perusahaan tersebut (Desiana 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Azzochrah (2021) menjelaskan bahwa *price earning ratio* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham di Jakarta Islamic Index. Investasi dilakukan khusus pada saham-saham yang berada pada Jakarta Islamic Index (JII) ternyata mendapatkan nilai positif yang menandakan bahwa ketika nilai *price earning ratio* (PER) itu mengalami kenaikan.

## **2. METODE**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Jumlah populasi perusahaan yang terdaftar di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 20 perusahaan. Lalu sampel perusahaan diseleksi menggunakan teknik *purposive sampling*. Dari hasil pemilihan sesuai kriteria, diperoleh 11 perusahaan yang memenuhi kriteria sampling. Sampel yang diambil yaitu 11 perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018 sampai dengan 2020 yang telah *go public*. Data didalam penelitian ini diperoleh dengan cara *men-download* laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman melalui website Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda dengan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 22.0 for windows.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini di dapat dari publikasi laporan keuangan masing-masing perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Data sampel yang diambil melalui teknik *purposive sampling* merupakan data 11 perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman periode 2018-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah *go public*.

#### 3.1 Hasil Analisis Data

##### 1. Regresi Linear Berganda

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Model                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                       | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)          | -36.187                     | 35.016     |                           | -1.033 | .310 |
| Free Cash Flow        | .134                        | .138       | .132                      | .968   | .341 |
| Price Earning Ration  | .011                        | .002       | .632                      | 4.628  | .000 |
| Dividend Payout Ratio | .013                        | .010       | .188                      | 1.351  | .187 |

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = (-36,187) - 0,134X_1 - 0,011X_2 + 0,013X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan:

- 1) Nilai konstanta (a) memiliki nilai negatif sebesar -36,187. Tanda negatif artinya menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa

jika semua variabel independen yang meliputi *Free Cash Flow* ( $X_1$ ), *Price Earning Ration* ( $X_2$ ), *Dividend Payout Ratio* ( $X_3$ ), bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai agresivitas pajak adalah -36,187.

- 2) Nilai koefisien regresi untuk variabel *Free Cash Flow* ( $X_1$ ) yaitu sebesar 0,134. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel *Free Cash Flow* dan saham. Hal ini artinya jika variabel *Free Cash Flow* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel saham akan mengalami penurunan sebesar 0,1314. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi untuk variabel *Price Earning Ration* ( $X_2$ ) yaitu sebesar 0,011. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel *Price Earning Ration* dan saham. Hal ini artinya jika variabel *Price Earning Ration* mengalami kenaikan 1%, maka sebaliknya variabel saham akan mengalami penurunan sebesar 0,011. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan.
- 4) Nilai koefisien regresi untuk variabel *Dividend Payout Ratio* ( $X_3$ ) memiliki nilai positif sebesar 0,013. Hal ini menunjukkan jika *Dividend Payout Ratio* mengalami kenaikan 1%, maka saham akan turun sebesar 0,013 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

## 2. Uji Hipotesis

### 2.1.1 Uji Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 2 Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

| Model |            | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 3  | 60348.707   | 10.928 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 29 | 5522.258    |        |                   |
|       | Total      | 32 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Saham

b. Predictors: (Constant), Price Earning Ration, Free Cash Flow to Firm, Dividend Payout Ratio

Hasil uji F dengan sampel 33 diperoleh nilai  $F_{10,928} > F_{tabel} 2,92$  dan nilai signifikansi adalah  $0,000 < 0,05$  sehingga disimpulkan bahwa variabel

*Price Earning Ratio, Free Cash Flow, Dividend Payout Ratio* berpengaruh terhadap saham.

### 2.2.2 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Tabel 3 Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -5.546                      | 2.923      |                           | -1.897 | .068 |
|       | LN_FCF     | .010                        | .160       | .008                      | .063   | .950 |
|       | LN_DPR     | .295                        | .065       | .607                      | 4.528  | .000 |
|       | LN_PER     | .798                        | .366       | .292                      | 2.178  | .038 |

a. Dependent Variable: LN\_saham

Hasil uji t bahwa nilai t pada variabel independen *free cash flow*  $0,063 < 1,666$ , sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen dengan harga saham (variabel dependen). Variabel *dividend payout ratio*  $4,528 > 1,692$  sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen dengan harga saham (variabel dependen). Variabel *price earning ratio*  $4,528 > 1,692$  sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen dengan harga saham (variabel dependen).

### 2.2.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .728 <sup>a</sup> | .531     | .482              | 74.3118970                 |

a. Predictors: (Constant), Price Earning Ratio, Free Cash Flow to Firm, Dividend Payout Ratio

Berdasarkan R-square diperoleh nilai 53,1% bahwa variabel independen memberikan pengaruh pada variabel dependen sedangkan 46,9% (100-53,1%) dipengaruhi diluar daripada variabel independen.

## 3.2 Pembahasan

Perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan stabil seringkali memiliki harga saham yang tinggi. Ada beberapa jenis indikator untuk mengukur harga saham, yaitu : *EPS (Earning Per Share)*, *PER (Price To Earning Ratio)*, *PEG (Price To Earning Growth)*, *PBV (Price To Book Value)*, *ROE (Return On Equity)* dan *DER (Debt To Equity Ratio)*.

Menurut Jogiyanto (2006) harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Menurut Darmadji & Fakhrudin (2012:102) harga terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham dapat berubah naik atau turun dengan cepat. Itu bisa berubah dalam hitungan menit dan bahkan bisa berubah dalam hitungan detik. Hal ini dimungkinkan karena tergantung pada penawaran dan permintaan antara pembeli saham dan penjual saham.

1. Pengaruh *Free Cash Flow* terhadap perubahan harga saham

*Free cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Berdasarkan uji t bahwa nilai t pada variabel independen *free cash flow*  $0,063 < 1,666$ , sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen dengan saham (variabel dependen). Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulfikram Harun (2018) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, *Free Cash Flow*, Leverage, Likuiditas Dan Size Terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011- 2015) bahwa *Free Cash Flow* tidak berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* perusahaan.

*Free cash flow* adalah jumlah pendapatan perusahaan setelah dikurangi biaya-biaya lain, pajak dan lain-lain dari arus kas dan jumlah sisanya untuk dibagikan antara pemegang saham dan pemegang obligasi.

FCF pada dasarnya berfungsi sebagai metode menentukan profitabilitas dan stabilitas keuangan perusahaan. Ini adalah salah satu dari banyak tolak ukur pengukuran untuk membandingkan dan menganalisis status kesehatan keuangan perusahaan. Model penilaian arus kas bebas perusahaan adalah penjumlahan seluruh pemangku kepentingan dalam



perusahaan, termasuk pemegang saham, pemegang obligasi, dan pemegang saham khusus, menurut (Damodaran, 2002).

2. Pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap perubahan harga saham

*Dividend payout ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

Variabel *dividend payout ratio*  $2,178 > 1,692$ , sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen dengan saham (variabel dependen). Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Esli Silalahi, dkk (2019) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Debt Ratio* Dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016 yaitu sebanyak 151 perusahaan). *Dividend Payout Ratio (DPR)* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham sedangkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio (DPR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

*Dividend payout ratio (DPR)* adalah perbandingan dividen per saham dan laba per saham. indikator ini menunjukkan kebijakan manajemen perusahaan mengenai pembagian dividen tunai kepada pemegang saham (Prastowo dan Juliaty, 2008).

Komponen *dividend per share* mengandung faktor dividen, sehingga semakin besar dividen yang dibagikan maka semakin tinggi pula *dividend payout rationya*. Bagi investor dalam membeli saham yang menjadi salah satu pertimbangan adalah pembagian dividen. Dengan pembagian dividen, investor dapat mengukur prospek perusahaan yang akan datang.

### 3. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap perubahan harga saham

*Price earning ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

Variabel *price earning ratio*  $2,178 > 1,692$ , sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen dengan saham (variabel dependen). Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Azzochrah (2021) terkait dengan Pengaruh Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index menjelaskan bahwa *price earning ratio* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham di Jakarta Islamic Index. Investasi dilakukan khusus pada saham-saham yang berada pada Jakarta Islamic Index (JII) ternyata mendapatkan nilai positif yang menandakan bahwa ketika nilai *price earning ratio* (PER) itu mengalami kenaikan.

*Price Earning Ratio* adalah rasio harga saham terhadap laba per saham yang menunjukkan jumlah yang rela dibayarkan oleh investor untuk setiap dollar laba yang dilaporkan. Pada umumnya PER pada perusahaan besar juga bernilai tinggi hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar memiliki prospek masa depan yang bagus. Semakin tinggi PER, semakin besar kepercayaan investor (Brigham 2010).

## 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan pengaruh *free cash flow*, *dividend payout ratio* dan *price earning ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Free cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

2. *Dividend payout ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. *Price earning ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asma, E. A. & R. (2019). Analisis Valuasi Harga Saham Dengan Price Earning Ratio, Free Cash Flow To Equity Dan Free Cash Flow To Firm Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2).
- Brigham, E. F. (2005). *Manajemen Keuangan*, Edisi 8. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, E. F. (2010). *Essentials of Financial Management 2nd edition*. Cengage Learning.
- Damodaran, A. (2002). *Investment Vrlusdon*, 2nd Edition ed. New York: Wiley.
- Darmadji, T dan H. M. Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*, Edisi 3, Salemba Empat. Jakarta.
- Desiana, L. (2017). Pengaruh price earning ratio (PER), earning per share (EPS), devidend yield ratio (DYR), dividend payout ratio (DPR), book value per share (BVS) dan price book value (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar d. *Journal on Islamic Finance*, 3(2), 199–212.
- Fachrudin, K. A. (2018). *Stock Price Analysis of Sustainable Foreign Investment Companies in Indonesia*. IOP ebooks, Series: Earth and Environmental Science 126 (2018) 012069 , 1-6.
- Ghozali, I. (2016). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIETE DENGAN PROGRAM IBM SPSS 23 (VIII)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harun & Jeandry. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Leverage, Likuiditas Dan Size Terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 5(2).
- Hermuningsih. (2012). *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta.
- Indriyantoro, N., & Supomo, B. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Irham, Fahmi. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung : Alfabeta.
- Jogiyanto. (2006). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pers.

- Kusumadewi & Sudiarta. (2016). Pengaruh Likuiditas, Dividend Payout Ratio, Kesempatan Investasi Dan Leverage Terhadap Price Earning Ratio. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 156–166.
- Manik, E. S. & E. S. (2019). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Debt Ratio Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 49–70. <https://doi.org/10.54367/jrak.v5i1.538>
- Manurung, A. (2007). *Cara Menilai Perusahaan*, 2nd Edition ed. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurul Azizah Azzochrah, M. A. M. & M. M. M. (2021). Pengaruh Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). *Kunuz: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 53–60.
- Prastowo, Dwi dan Juliaty. 2005. *Analisis Laporan Keuangan. Konsep dan Aplikasi*. Edisi Kedua. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*, Cetakan Kedua. Yogyakarta: UPP STIM. YKPN.
- Pranata, Gede; Purnamawati I Gusti Ayu dan Adiputra I Made Pradana. 2015. Pengaruh Tarif Pajak Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada PT.Telekoomunikasi Indonesia, Tbk Periode 2001 -2014)*e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol 3, No 1, Tahun 2015.
- Ratih, Saryadi, & P, A. E. (2013). Pengaruh EPS,PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham terhadap Sektor Pertambangan. *Journal Social and Politic* , 1-12.
- Susanti, O. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan PT. Suparma, Tbk. *Journal Manajemen: BRANCHMARCK*, 4(1).
- Tjhoa, E. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Perusahaan, Return On Assets, Cash Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015. *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(1), 44–67. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v12i1.1570>
- Widoatmodjo, Sawidji. 2012. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika.
- Weston, J. Fred dan Eugene F. Brigham. 1997. *Dasar-dasar manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga. [www.idx.co](http://www.idx.co)